IDENTITAS	
Mata Pelajaran	Bahasa Jawa
Kelas/ Semeser	IV/ Ganjil
Jumlah Soal	35

KISI-KISI ASESMEN AKHIR SEMESTER GANJIL
MIN 2 KOTA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

PERBANDINGAN JUMLAH SOAL		
Bentuk soal	PG, Isian, Uraian	35
Tingkat Kesulitan	L 1 : L 2 : L3	20%:50%: 30%
Tingkat Kesulitan	L 1 : L 2 : L3	7; 18 ; 10

NO.	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	LEVEL	NO SOAL
1	GEGURITAN	memahami isi teks geguritan bertema budi pekerti	Disajikan kutipan teks geguritan, murid dapat mengidentifikasi arti kosakata sukar dengan tepat.	PG	L1	1
			Disajikan kutipan teks geguritan, murid dapat menemukan tema utama dari teks geguritan yang disajikan.	PG	L1	2
			Disajikan kutipan geguritan, murid dapat menjelaskan amanat atau pesan yang terkandung.	PG	L2	3
			Disajikan kutipan geguritan, murid dapat menyimpulkan isi paragraf/bait pertama teks geguritan secara tepat.	PG	L2	4
			Disajikan kutipan geguritan , murid dapat mengidentifikasi perilaku tokoh dalam geguritan yang patut diteladani.	PG	L2	5
			Disajikan teks geguritan, murid dapat mengidentifikasi latar (tempat/suasana) dalam geguritan.	PG	L2	6
			Disajikan kutipan geguritan, murid dapat menganalisis makna majas/lelewaning basa tersirat.	PG	L3	7
			Murid dapat memprediksi dampak positif penerapan nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.	PG	L3	8
			Murid dapat melengkapi larik geguritan yang rumpang	Isian	L2	26

			dengan pilihan kata berima tepat.			
			Murid dapat menentukan nama panggurit (pencipta) atau ciri fisik teks geguritan yang disajikan.	Isian	L2	27
			Disajikan satu bait geguritan, murid dapat mengubah (memparafrasekan) menjadi bentuk cerita bebas.	Uraian	L3	31
2	NGIRIT ENERGI	Memahami materi tentang teks dialog/pacelathon, pemahaman kosakata, serta unggah-ungguh basa (ngoko dan krama	Disajikan penggalan teks pacelathon, murid dapat menentukan tokoh yang terlibat.	PG	L1	9
			Murid dapat mengidentifikasi contoh perilaku menghemat energi berdasarkan teks bacaan.	PG	L1	10
			Disajikan dialog rumpang, murid dapat melengkapinya dengan kosakata unggah unggung basa yang benar.	PG	L2	11
			Murid dapat mengubah struktur kalimat ngoko lugu menjadi krama alus.	PG	L2	12
			Murid dapat menyimpulkan pokok informasi atau gagasan utama dari teks pacelathon yang disediakan.	PG	L2	13
			Murid dapat menentukan padanan kata (persamaan kata) dari ragam kata terkait energi (air/listrik).	PG	L2	14
			Disajikan ilustrasi, murid menentukan kalimat ajakan hemat energi dengan unggah-ungguh bahasa tepat.	PG	L2	15
			Murid dapat mengidentifikasi alasan pentingnya menghemat energi listrik/air bagi masa depan.	PG	L2	16
			Disajikan teks pacelathon dengan kesalahan berbahasa, murid dapat menganalisis ketidaktepatan unggah-ungguh.	PG	L3	17
			Murid dapat memecahkan masalah kontekstual pemborosan energi di sekolah dengan merumuskan solusi.	PG	L3	18
			Murid dapat menerjemahkan istilah energi/lingkungan dari ragam ngoko ke ragam krama.	Isian	L1	28
			Disajikan kalimat tanya, murid melengkapi respon jawaban	Isian	L2	29

			santun menggunakan krama lugu/alus.			
			Murid dapat menyebutkan 3 tindakan konkret sehari-hari dalam rangka menghemat energi listrik di rumah.	Uraian	L2	32
			Disajikan studi kasus pemborosan, murid dapat menyusun teks pacelathon pendek berisi nasihat bijak.	Uraian	L3	33
3	Cerita rakyat	memahami isi teks nonsastra tentang cerita rakyat.	Disajikan cerita rakyat, murid dapat menyebutkan tokoh utama beserta wataknya.	PG	L1	19
			Murid dapat mengidentifikasi latar tempat terjadinya peristiwa penting dalam legenda/fabel tersebut.	PG	L1	20
			Murid dapat mengurutkan alur peristiwa cerita rakyat berdasarkan cuplikan acak.	PG	L2	21
			Murid dapat menyimpulkan penyebab munculnya konflik utama dalam cerita rakyat yang disajikan.	PG	L2	22
			Murid dapat mengidentifikasi nilai moral/piwulang becik tersurat dalam cerita rakyat.	PG	L2	23
			Murid dapat menganalisis hubungan sebab-akibat asal-usul legenda lokal dengan nama daerah saat ini.	PG	L3	24
			Murid dapat menyimpulkan akibat logis jangka panjang dari watak buruk tokoh antagonis cerita.	PG	L3	25
			Murid dapat menentukan kategori jenis cerita rakyat (fabel/legenda/mite/sage) berdasarkan teks.	Isian	L2	30
			Murid dapat meringkas alur utama cerita rakyat menjadi minimal 3 kalimat terpadu dan runtut.	Uraian	L2	34
			Murid dapat mengevaluasi pesan moral cerita rakyat serta mengaitkan urgensinya di zaman modern.	Uraian	L3	35